

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu dimana terjadi eksploitasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang dilihat, keadaan, serta lingkungan di sekitarnya. Menurut organisasi kesehatan (WHO) remaja adalah periode usia antara 10 sampai 19 tahun, sedangkan menurut *The Health Resource and Services Administrations Guidelines* Amerika Serikat, rentang usia remaja adalah 11 sampai 21 tahun dan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu remaja awal (11-14 tahun), remaja menengah (15-17 tahun), remaja akhir (18-21 tahun) (Kusmiran, 2011).

Menurut Data Statistik Indonesia tahun 2011, jumlah penduduk yang berusia 15-19 tahun di Indonesia mencapai 21,333,9 jiwa yang terdiri dari 10,828,7 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 10,505,2 jiwa berjenis kelamin perempuan. Di DIY jumlah penduduk yang berumur 15 -19 tahun berjumlah 124,4 jiwa terdiri dari laki-laki, yang berjumlah 117,4 jiwa terdiri dari perempuan (Depkes, 2012).

Menstruasi adalah proses yang berasal dari uterus (rahim) sebagai tanda bahwa organ kandungan telah berfungsi. Proses ini terjadi setiap bulan secara

Menurut Kusmiran (2011) pada wanita biasanya pertama kali mengalami menstruasi (*menarche*) pada usia 12-16 tahun dengan lama menstruasi 2-7 hari.

Masalah yang banyak dihadapi para remaja adalah masalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi dapat diartikan sebagai suatu kondisi sehat yang bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, namun sehat baik secara mental maupun sosial yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi (Efendi, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kebersihan antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan dan lingkungan fisik. Faktor dari lingkungan fisik misalnya fasilitas atau sarana kesehatan dan informasi (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi adalah banyaknya informasi yang diperoleh tentang keadaan seksualitas sehat, baik secara fisik, psikis dan sosial yang berhubungan dengan fungsi serta proses sistem reproduksi (DepKes, 2003). Menurut Utami (2003) pihak sekolah ataupun orang tua mampu memberikan informasi yang tepat dan benar tentang apakah menstruasi itu. Jika mengetahui informasi yang benar tentang menstruasi maka anak remaja perempuan akan merasa siap ketika mendapatkan menstruasi pertama kali. Pendidikan seputar menstruasi mempengaruhi kesiapan anak perempuan menjelang remaja untuk menghadapi *menarche*.

Berdasarkan hasil survey dasar yang dilakukan BKKBN Propinsi Jawa

reproduksi yang benar. 61% tidak tahu persoalan disekitar masa subur dan haid. Sedangkan, 40,6% tidak tahu resiko kehamilan remaja dan 42,4% tidak tahu tentang resiko PMS (Penyakit Menular Seksual) (Efendi, 2009). Dari data tersebut diketahui bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih rendah.

Berdasarkan data (*World Healthy Organization*) atau WHO (2007), angka prevalensi tahun 2006, 25% - 50% candidas, 20% - 40% bacterial vaginosis dan 5% - 15% trichomoniasis. Selain itu, disebutkan sebanyak 75% wanita di seluruh dunia pernah mengalami keputihan dalam hidupnya. Keputihan yang tidak diobati dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks. Indonesia merupakan negara urutan pertama dengan kasus penderita kanker leher rahim.

Salah satu fenomena perilaku higienis remaja pada saat menstruasi masih rendah, diperlihatkan oleh data PKBI DIY (2012) mengenai higienitas menstruasi pada perempuan pengunjung rumah sakit, diungkapkan bahwa sebagian besar (77.5 %) pengunjung mempunyai status higienitas menstruasi yang buruk. Dalam hal higienitas individu, masih terdapat responden yang salah dalam mencuci alat kelaminnya yaitu dari arah belakang ke depan (20.1 % pada hari biasa dan 19.8 % pada saat menstruasi). Penelitian ini memperlihatkan bahwa responden di Yogyakarta memperlihatkan higienitas menstruasi kurang. Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa kurangnya perilaku higienis saat menstruasi

Peneliti mengambil siswa putri kelas VII dan VIII yang masih berumur 12-15 tahun, karena pada usia tersebut mereka baru mengalami menstruasi. Sehingga pengalaman mereka tentang kebersihan organ reproduksi luar masih belum terlalu banyak.

Setelah dilakukan survey pendahuluan melalui wawancara terhadap beberapa siswi MTsN Yogyakarta II, didapatkan hasil bahwa sebagian siswi sudah mengetahui tentang menstruasi dari penyuluhan PKBI dan penyuluhan produk pembalut tetapi mereka belum mengetahui bagaimana terjadinya siklus menstruasi. Dalam hal kebersihan organ reproduksi saat menstruasi mereka hanya membersihkan dan mengganti pembalut, yang seharusnya diganti setiap selesai mandi atau buang air besar dan kecil. Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti ingin meneliti apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap perilaku kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi pada remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN Yogyakarta II.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap perilaku kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap perilaku kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi pada remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN Yogyakarta II.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kelas VII dan VIII menstruasi pada remaja putri di MTsN Yogyakarta II.
- b. Mengetahui perilaku kebersihan organ reproduksi saat menstruasi pada remaja putri kelas VII dan VIII di MTsN Yogyakarta II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang adanya hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang siklus menstruasi terhadap kebersihan alat reproduksi pada saat menstruasi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan tambahan informasi kepada institusi pendidikan khususnya

serta dapat menambah bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang siklus menstruasi dan kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai referensi yang dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi guru biologi, petugas kesehatan, dan petugas UKS yang ada di sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang siklus menstruasi serta pentingnya kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi.

4. Bagi Dunia Kesehatan

Memberikan masukan serta informasi kepada tenaga kesehatan tentang siklus menstruasi dan pentingnya melakukan kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi.

5. Bagi Remaja Putri

Remaja putri mengetahui siklus menstruasi dan dapat menyadari

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 : Penelitian terkait

Penelitian	Wati, 2010	Damaranti, 2009	Yuliana, 2010	Penelitian ini
Judul Penelitian	Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Hygiene saat Menstruasi terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta	Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Vulva Hygiene dengan Sikap Hygiene Menstruasi Ditinjau dari Aspek Kesehatan Umum dan Kesehatan Islam pada Siswi Kelas 7 MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta 2009	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi Terhadap Perilaku Higiene Menstruasi Remaja Putri SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Menstruasi Terhadap Perilaku Kebersihan Organ Reproduksi Luar Saat Menstruasi Pada Remaja Putri kelas VII dan VIII di MTsN Yogyakarta II
Metode Penelitian	<i>Quasy eksperiment</i> dengan rancangan <i>One Group pretest-posttest design</i> .	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>	<i>Cross sectional</i>
Variable yang diteliti	Variabel bebas: pendidikan kesehatan, variabel terikat: hygiene saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan siswi remaja putrid	Variabel bebas: pengetahuan remaja tentang vulva hygiene, variabel terikat: sikap hygiene menstruasi ditinjau dari aspek kesehatan umum dan kesehatan islam	Variabel bebas: pengetahuan tentang menstruasi, variabel terikat: perilaku hygiene menstruasi remaja putri	Variabel bebas: pengetahuan tentang siklus menstruasi, variabel terikat: perilaku kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi pada remaja putrid
Analisa Data	uji <i>wilcoxon</i>	Uji korelasi <i>spearman rho</i>	Uji <i>Rang Spearman (rho)</i>	Uji korelasi <i>Spearman Rank</i> .
Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh yang signifikan pada pendidikan kesehatan tentang hygiene saat menstruasi terhadap tingkat pengetahuan siswi remaja putri kelas VIII di SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang vulva hygiene dengan sikap hygiene menstruasi ditinjau dari aspek kesehatan umum pada siswi kelas 7 MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta 2009	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku hygiene menstruasi	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi terhadap perilaku kebersihan organ reproduksi luar saat menstruasi.